

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang hubungan fase usia dengan tingkat kecemasan anak pre sirkumsisi adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden didampingi oleh orangtua, yaitu sebanyak 43 (91,5%), dan 44 anak (93%) tidak memiliki riwayat operasi sebelumnya.
2. Sebagian besar fase usia fase *toddler - pre school* yaitu 26 responden (55,3%) dan fase usia *school* yaitu 21 (44,7%)
3. Sebagian besar anak mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 21 (44,7%), 13 anak mengalami kecemasan sedang (27,7%), dan 13 anak mengalami kecemasan berat (27,7%).
4. Terdapat hubungan fase usia dengan tingkat kecemasan anak pre sirkumsisi di rumah sunat Lampung tahun 2025

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang**

institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan pengembangan informasi terkait hubungan fase usia dengan tingkat kecemasan anak yang akan menjalani sirkumsis. Informasi ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya materi ajar, penelitian lanjutan, serta pengembangan modul edukasi anak pra tindakan medis

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan terkhusus bagi perawat dan dokter yang bertugas di unit sirkumsis, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun intervensi psikologis atau pendekatan yang tepat sesuai fase usia anak guna menurunkan kecemasan sebelum tindakan.

### **3. Bagi Rumah**

Pihak rumah sunat dapat mengembangkan pendekatan pelayanan yang lebih ramah anak dengan mempertimbangkan fase usia sebagai faktor penting dalam penanganan pra-tindakan sirkumsis. Misalnya, dengan menyediakan edukasi yang disesuaikan dengan usia dan melakukan pendekatan psikologis guna menurunkan tingkat kecemasan anak sebelum tindakan.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kecemasan anak saat akan menjalani sirkumsis, Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas dengan jumlah responden yang lebih besar dan variasi lokasi untuk meningkatkan generalisasi hasil. Peneliti menyarankan saat melakukan penelitian lanjutan berikutnya dilakukan pada saat libur sekolah supaya dapat lebih mudah dan cepat dalam mengumpulkan responden. disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan instrumen lain yang lebih spesifik atau waktu yang lebih lama seperti semenjak anak akan dilakukan tindakan mulai dari rumah sampai dengan akan dilakukan tindakan.